

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat di atas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, fenomenologis. Pendekatan Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari subyek (orang) itu sendiri.¹ Penelitian ini juga berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.² Dengan pendekatan kualitatif ini, semua data yang berupa ucapan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati disajikan dan digambarkan apa adanya dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Pendekatan ini memiliki ciri-ciri antara lain: (1) desain penelitian bersifat lentur dan terbuka, (2) data penelitian diambil dengan latar alami (*natural setting*), (3) data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif, (4) lebih mementingkan proses daripada hasil, (5) sangat mementingkan makna (*meaning*), (6) sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subjek yang memiliki informasi yang paling representatif, (7) analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

² STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Kediri : STAIN Kediri, 2002), 52.

data, (8) kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.³

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah :

1. Mempunyai latar alamiah.
2. Manusia sebagai alat (instrumen).
3. Memakai metode kualitatif.
4. Analisa data secara induktif.
5. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Teori dasar (*grounded teory*).
8. Adanya “batas” yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama-sama.⁴

Menurut Bogdam dan Tailor yang dikutip oleh Moleong bahwa “Penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku dari orang yang dapat diamati”.⁵Sedangkan menurut Kirk dan Miler yang juga dikutip oleh Moleong, “penelitian kualitatif adalah Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut baik dalam biasanya maupun dalam peristilahannya”.⁶

Ada beberapa pertimbangan kenapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.Diantaranya, karena dalam penelitian ini banyak dibutuhkan penjelasan-penjelasan dan penyesuaian data yang berkaitan

³Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan keagamaan* (Malang : Kalimasada Pers, 1996), 108.

⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 4-6.

⁵Ibid, 3.

⁶Ibid., 4

dengan kenyataan-kenyataan ganda. Di dalam pendekatan kualitatif ini di sajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden yang akan mempermudah dalam perolehan data si peneliti dan dalam Orientasi teoritik dapat memahami makna dari kata yang ditemukan sesuai dengan fokus kajian.

Di samping itu, peneliti juga menggunakan pendekatan Fenomena seperti yang diungkapkan oleh Meleong tentang pendekatan fenomenologis yaitu: “yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari”.³

Bagi peneliti, pendekatan fenomenologis mudah dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan narasumber melalui wawancara secara mendalam dan observasi pada obyek dimana fenomena tersebut sedang berlangsung. Observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik ampuh yang digunakan dalam pengumpulan data.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu latar belakang, yang ada dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan Islam.

³Ibid., 9.

B. KehadiranPeneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian diatas yaitu pendekatan kualitatif.Maka kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan dalam keseluruhan skenario dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data yang utama.Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjabat sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis dan penafsir data sekaligus menjadi pelapor hasil penelitiannya".⁵

Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya oleh subyek atau informan, karena peneliti dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Hal ini dilakukan untuk menemukan dan mengeksploitasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian.

Prosedur yang peneliti gunakan melalui 3 tahap, yaitu:

1. Pendahuluan, yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus mencari data dari berbagai instrument baik secara wawancara, angket maupun kelengkapan dokumentasi.

⁵Lexy J. Meleong., *Metode...*, 121.

3. Evaluasi data, yang bertujuan menilai data yang diperoleh dengan kenyataan yang ada.

Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui secara rinci tentang motivasi orang tua dalam memilih lembaga Pendidikan Islam di MAN Kediri 1 Tarokan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAN Kediri 1 Tarokan yang terletak di Jln. Raya Tarokan Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Untuk lebih jelasnya berikut profil MAN Kediri 1 Tarokan

1. Sejarah Perkembangan MAN Kediri 1 Tarokan

Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, pertumbuhan dan perkembangannya dimulai sejak sekitar tahun 1960. Pada tahun tersebut telah berdiri dan melaksanakan kegiatan operasional pembelajaran sebuah satuan pendidikan formal milik pemerintah cq. Departemen Agama dengan nama Pendidikan Pegawai Urusan dan Pengadilan Agama Negeri atau lazim disingkat dengan PUPPA Negeri Kediri. Satuan pendidikan tersebut berdiri di lokasi wakaf tanah milik dari Bapak H. Hasan Syakur desa Kaliboto yang telah mewakafkan tanah miliknya di dusun Becak desa Kalirong untuk kepentingan pendidikan, berikut sejumlah bangunan gedung yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dan Asrama pelajar pada saat itu.

Pendidikan Pegawai Urusan dan Pengadilan Agama Negeri Kediri, tercatat sebagai satuan pendidikan milik pemerintah cq. Departemen Agama yang pertama kali ada di Kabupaten Kediri, dengan status negeri dan semua siswa berikatan dinas. Letak geografis lokasi satuan pendidikan ini sangat strategis ditinjau dari daya jangkauan dan posisi jalur lalu lintas antar kota. Posisi keberadaan satuan pendidikan ini berada di tepi jalan protokol yang menghubungkan kota Nganjuk dan kota Kediri, dan berada di pintu gerbang masuk Kabupaten Kediri dan arah Nganjuk.

PUPPA Negeri Kediri menampung dan melayani siswa dari wilayah Indonesia bagian tengah mulai dari siswa setempat, siswa lintas Kabupaten/ Kota sampai siswa lintas propinsi. Dalam perkembangannya, setelah produk program satuan pendidikan ini mungkin dianggap sudah cukup, maka pada tahun 1978 satuan pendidikan ini ditutup dan dialihkan fungsinya menjadi Madrasah Aliyah Negeri.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 17 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 berdirilah Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, di Kabupaten Kediri.

Penerimaan siswa baru tahun pelajaran 1979/ 1980 sudah berstatus sebagai siswa Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, dan kebanyakan siswa Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, berasal dari daerah setempat dan lintas daerah berdekatan yakni dari daerah Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Kediri dan sebagian kecil terdapat siswa yang berasal dari luar Propinsi Jawa Timur.

Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Kediri I mengalami proses pasang surut dalam kurun waktu yang dilaluinya, sesuai dengan dinamika kehidupan suatu satuan pendidikan yang melayani para peminat dan pendukungnya. Selaras dengan perkembangan situasi dan lingkungan yang ada untuk pemanfaatan wakaf tanah milik sesuai peruntukannya dan mendapat susana pembelajaran yang kondusif, lokasi kegiatan pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Kediri I dikembangkan di tempat yang masih tersedia dan memungkinkan.

Sejak tahun 1986 nadzir wakaf tanah milik dari Bapak H. Hasan Syakur mengizinkan Madrasah Aliyah Negeri Kediri I mengembangkan prasarana pendidikan di lokasi tanah wakaf yang masih tersedia di dusun Becek desa Kalirong. Disepakati pengembangan gedung Madrasah ditempatkan di areal tanah wakaf sebelah barat laut dari gedung lama yang hanya dibatasi jalan masuk dengan gerbang di sebelah barat depan dari Rumah Dinas Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, dengan luas tanah kurang lebih 8000 meter persegi.

Di tempat baru, prasarana pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Kediri I cukup memadai, dan sarana penunjang pendidikan masih ada kekurangan seperti Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPS, Ruang Keterampilan dan sebagainya. Di tempat lama, prasarana yang masih dimanfaatkan adalah Rumah Dinas Kepala dan Kaur TU, saat ini dihuni oleh guru Madrasah Aliyah Negeri Kediri I yang berasal dari luar daerah.

Program pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini meliputi 2 program yaitu Program IPA dan Program IPS, Program Bahasa dan Program Agama serta ditunjang dengan berbagai program kegiatan Ekstra Kurikuler yang berupa:

1. Seni Rebana
2. Palang Merah Remaja
3. Pramuka
4. SKI
5. Seni Baca Al-Qur'an
6. Drum Band
7. Mading
8. Seni Bela Diri
9. Rebana
10. Olah Raga Prestasi
11. English Club
12. Karya Ilmiah Remaja⁷

2. Profil Madrasah

- | | |
|---------------------------------------|--------------------------|
| 1. Nama Lembaga | MAN KEDIRI 1 |
| 2. Nomor Statistik Madrasah | 131135060003 |
| 3. Nomor pokok sekolah Nasional | 20512436 |
| 4. Dasar pendirian (SK Menteri Agama) | 17 Tahun 1978, 16-3-1978 |
| 5. Waktu Pembelajaran | Pagi |

⁷Dokumentasi MAN Kediri 1 Tarokan tahun 2016

6. Alamat Madrasah	Jl. Raya Tarokan Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri Jawa Timur
7. Kode Pos	64152
8. Telp	(0354) 775153
9. Status Sekolah	Negeri
10. Kelompok Sekolah	Inti
11. Bangunan Sekolah	Milik sendiri
12. Jarak ke pusat Kecamatan	1,5 km
13. Jarak ke pusat otoda	13km
14. Terletak pada lintasan	Propinsi
15. Jumlah keanggotaan rayon	9 MA
16. Organisasi penyelenggar	Pemerintah. ⁸

3. Visi MAN Kediri 1

Terbentuknya peserta didik yang berakhlakul karimah, disiplin, berprestasi, dan bertanggung jawab dengan indikator. :

1. Berakhlakul karimah dengan meneladani Rasulullah SAW baik didalam maupun diluar kelas.
2. Disiplin dalam menjalankan syariat islam.
3. Disiplin dalam melaksanakan tugasnya masing masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mempunya daya saing dalam prestasi ujian nasional.

⁸Ibid.,

5. Input siswa berkualitas.
6. Proses pembelajaran yang berkualitas sesuai prinsip PAIKEMI.
7. Berprestasi dalam berbahasa arab dan inggris.
8. Output yang berkualitas dan dan outcome yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan agama.
9. Bertanggung jawab dan mampu dalam melaksanakan tugas yang diamankan.⁹

4. Misi MAN Kediri 1

1. Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efisien, menyenangkan dan Islami.
3. Menyediakan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kualifikasi dan profesional.
4. Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memenuhi standar dan kebutuhan.
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, tepat guna, sehingga peserta didik mampu berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
6. Mengadakan komunikasi efektif dengan semua pihak terkait vertikal dan horisontal.

⁹Ibid.,

7. Mewujudkan lingkungan pendidikan sesuai dengan ciri khas MAN Kediri 1.
8. Mengadakan evaluasi terhadap semua pelaksanaan kegiatan yang diprogramkan.
9. Membantu memotivasi peserta didik untuk mengenali potensi diri.¹⁰

5. Letak Geografis MAN Kediri 1

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kediri 1, terletak di Jalan Raya Kediri-Nganjuk Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Kode Pos 64152, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Rumah Penduduk dan Persawahan
- Sebelah Selatan : Jalan Raya Kediri - Nganjuk
- Sebelah Timur : MTsN Grogol dan Kantor KUA Tarokan
- Sebelah Barat : Rumah Penduduk

6. Struktur Organisasi MAN Kediri 1

Komite MAN	: H. Syaifuddin Zuhri, B.A
Kepala Sekolah MAN	: Drs. Slamet Hariyanto, M.Pd.I
Waka Kurikulum	: Dra. Lathifah
Waka Sarana dan Prasarana	: Drs. Zaenul Shoim
Waka Kesiswaan	: Drs, Khoirul Mahfud, Msi
Waka Humas	: Drs. Dakroni
Korbid Osis	: Mokhamad Rofik, S.Ag
Korbid Tatib	: Mokhamad Rofik, S.Ag

¹⁰Ibid.,

Kepala Komputer	: Rohmad Agus Budiono
Kepala Lab. PAI	: Aimmatul Qoiriyah, S.Pd.I
Kepala Lab. Multi Media	: Rohmad Agus Budiono
Kepala Lab. Bahasa	: Dra. Titin Anggraini, S.Pd
Kepala Lab. IPA	: Drs. Khoirul Mahfud, Msi
Kepala Perpustakaan	: Dra. Srijaten, S.E
Bendaharawan	: Dra. Robiatun Na'imah ¹¹

D. Datadan Sumber Data

Data adalah “semua informasi yang diperoleh dari para informan baik secara lisan (penjelasan dari informan) maupun tulisan (dokumentasi dan kelengkapan administrasi dari obyek yang di teliti). Karena data utama dalam pendekatan kualitatif ini berupa kata-kata, maka sumber datanya adalah orang atau informan yang dapat membantu dalam perolehan data”.¹²

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Tertulis

Data tertulis adalah data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber tulisan yang meliputi buku-buku, arsip, foto, dokumentasi resmi, dan lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian yang di peroleh dari pihak MAN Kediri 1 Tarokan.

¹¹Ibid.,

¹²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 112.

Adapun data yang telah diperoleh peneliti adalah tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, dokumentasi (Foto Kegiatan) dan data-data yang menjadi pendukung dalam penelitian ini.

b. Data Tidak Tertulis

Data tidak tertulis merupakan data yang berupa kata-kata atau tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati dan diwawancarai selama penelitian berlangsung. Data yang berbentuk kata-kata ini diambil dari para responden (informan) yang dianggap paling mengetahui secara rinci yang berkaitan dengan fokus penelitian diatas.

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa sumber data adalah “subjek dimana data diperoleh”.¹³ menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lainnya”.¹⁴

Berpedoman dari penjelasan di atas, maka teknik penjarangan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara mengambil responden kunci yang dijadikan sebagai informan utama yaitu wali murid, kepala sekolah, guru dan para siswa yang akan dijadikan informan pendukung, hal ini disesuaikan dengan tema yang peneliti angkat yaitu tentang “motivasi orang tua dalam memilih lembaga Pendidikan Islam di MAN Kediri 1 Tarokan”.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : PT. Bima Karya, 1989), 102.

¹⁴Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 112.

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh berupa jawaban dari informasi wali murid, kepala sekolah, guru dan siswa di MAN Kediri 1 Tarokan. Adapun wali murid dan siswa yang akan diwawancara adalah sebagai berikut:

No	Nama Wali Murid	Nama Siswa	Pekerjaan Wali
1	M.Nasire	M. Iqbal Sholehuddin	PNS Guru
2	Halimah	Dina Nur Hanifah	Pedagang
3	Abdul Manaf	Isa Asmaul Husna	Petani
4	Indasah	M. Ali Mubarak	Ibu Rumah Tangga
5	Nur Kholik	Satria Bayu	Buruh Tani`
6	Mahmud	M. Khafid Mashuri	Petani
7	Khoirul Muanam	Lutfiana Isroiana	PNS Guru
8	Waris	Putri Puspita Sari	Petani
9	Nuril Huda	Risma Gantining Putri	Wiraswasta
10	Sahri	Anisah	PNS

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data antara lain:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode obsevasi ini merupakan tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang tampak pada objek

penelitian.¹⁵ Untuk mendapatkan data yang bersifat fisik yang tidak dapat diperoleh dengan cara interview.

Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang alasan orang tua memilih MAN Kediri 1 Tarokan. Adapun yang di observasi peneliti selama penelitian yaitu mengenai apa saja yang dilakukan MAN Kediri 1 Tarokan agar mendapat kepercayaan dari wali murid.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui percakapan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti. Wawancara juga dapat diartikan sebagai “suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pikiran serta perasaan yang tepat”.¹⁶

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada wali murid, kepala sekolah, guru dan siswa tentang fokus penelitian dalam skripsi ini.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang berupa buku-buku tertulis atau catatan. Perolehannya dengan cara mentranfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang telah disiapkan. Metode dokumentasi bisa juga diartikan metode pengumpulan data dengan cara mencatat sumber-sumber dokumen yang ada sesuai dengan jenis data yang diinginkan.

¹⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

¹⁶S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 113.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani yang meliputi catatan tentang kegiatan-kegiatan, serta dokumen-dokumen penting lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara proses sebuah pola, kategori dan suatu uraian dasar. Sedangkan Analisis data disini merupakan “Upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan temuan bagi orang lain”.¹⁷

Teknik analisis data yang dipergunakan ini adalah teknik Deskriptif Fenomenologis yaitu dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan faktual yang analisisnya di lakukan dengan tiga cara, diantaranya :

1. Reduksi Data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan “membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo”.

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

2. Penyajian Data atau paparan data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.¹⁸

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya melakukan tindak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan memilah-milah kembali data yang didapat, apakah data sudah sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum. Setelah itu, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

¹⁸Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 103-108.

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Triangulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan di seleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan ada dua cara yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama, dengan sumber yang berbeda.¹⁹
- b. Member Chek, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebgaiian informasi atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interprestasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guru, memperoleh keabsahan dan ketetapan serta keobjektifan data tersebut.
- c. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan. “Data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketiadakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek”.²⁰Dengan demikian, penting sekali arti

¹⁹ Moleong, *Metodologi...*, 178.

²⁰Ibid., 176.

perpanjangan keikutsertaan penelitian itu guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

d. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. “Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami”.²¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

- a. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap Analisis data, meliputi: analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosyah skripsi.

²¹Ibid., 175